

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi AZ Screen bagi Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat

Zul Afdal^{1*}, Rino², Armida³

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang

*zulafdal@fe.unp.ac.id

DOI:<https://doi.org/10.24036/manaruko.v1i1.7>

A B S T R A C T

This community service aims to improve teachers' comprehension and awareness of the value of learning media in instructional activities. Additionally, Sijunjung West Sumatra High School teachers are trained by this initiative to create instructional films utilizing the AZ Screen Application. Increased teacher creativity in the creation and use of video learning material is the specific goal to be met in order to make economic education in schools more relevant. Counseling, instruction, and question-and-answer techniques are the approaches employed in the delivery of this service. At the first week of this activity, observations are made in schools and other relevant institutions/agencies. carried on with the essential tasks. Making educational movies with the help of the AZ Screen application for instructors is the main activity, which takes the shape of socializing exercises. Activities can broaden instructors' understanding of the importance of learning media and the evolution of learning media, particularly as they relate to technological advancements. Teachers' computer or smartphone skills, particularly their ability to load material using the AZ Screen app, have also improved thanks to this exercise.

KEYWORD

AZ Screen, Video Pembelajaran, Ekonomi

A B S T R A K

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan guru mengenai berartinya alat kegiatan belajar mengajar pada aktivitas pembelajaran di SMA Sijunjung Sumatera Barat. Program ini melatih guru-guru SMA Sijunjung Sumatera Barat pada mengonsep serta membuahakan film kegiatan belajar mengajar dengan memakai Aplikasi AZ Screen. Ada pula sasaran spesial yang mau digapai merupakan melonjaknya kreatifitas guru pada mengonsep serta memakai alat kegiatan belajar mengajar film alhasil kegiatan belajar mengajar ekonomi di sekolah hendak lebih kontekstual. Pendekatan yang digunakan berupa pelatihan, pendampingan, dan diskusi. Ada pula aktivitas ini diawali dengan pemantauan di sekolah serta instansi atau lembaga terpaut dalam pekan awal. Dilanjutkan dengan aktivitas inti. Aktivitas inti berbentuk aktivitas pemasyarakatan mengenai pembuatan film kegiatan belajar mengajar memakai Aplikasi AZ Screen untuk guru. Aktivitas bisa menaikkan wawasan guru mengenai urgensi alat kegiatan belajar mengajar dan

kemajuan bentuk- bentuk alat kegiatan belajar mengajar khususnya berhubungan dengan kemajuan teknologi. Aktivitas ini pula sudah sanggup menaikkan daya guru pada melaksanakan pc ataupun HP antara lain pada muat alat dengan aplikasi AZ Screen.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan di Indonesia sudah merambah sesi terkini dimana bermacam berbagai teknologi sudah dibesarkan buat menaikkan kualitas pendidikan. Teknologi yang dipakai itu ialah perubahan dari teknologi yang sudah terdapat ataupun ialah temuan terkini. Usaha itu ialah inovasi yang diharapkan bisa meningkatkan hasil berlatih di sekolah.

Alat kegiatan belajar mengajar bisa ialah sarana agen catatan serta data berlatih. Alat kegiatan belajar mengajar yang didesain dengan cara bagus hendak amat menolong partisipan ajar dalam mencerna serta menguasai modul pelajaran. Di masa kesejagatan serta data ini, kemajuan alat kegiatan belajar mengajar pula terus menjadi maju. Pemakaian Teknologi Data(TI) selaku alat kegiatan belajar mengajar telah ialah sesuatu desakan. Meski perancangan media berplatform TI membuat membutuhkan kemampuan spesial, bukan berarti alat itu di jauhi danditinggalkan. Alat kegiatan belajar mengajar berplatform TI bisa berbentuk internet, intranet, mobile phone, serta CD Room atau Flash Disk.

Usaha yang dicoba sepanjang ini cuma memakai guru selaku pemeran penting di pada menaikkan hasil berlatih peserta didik. Bermacam usaha yang dicoba telah membuktikan hasil yang bagus tetapi belum membagikan angka maksimum. Oleh sebab itu bermacam berbagai metode dipakai mulai dari pergantian kurikulum, cara kegiatan belajar mengajar, sekolah alam serta teknologi kegiatan belajar mengajar dengan sistem e-learning.

Sistem kegiatan belajar mengajar e- learning ialah teknologi kegiatan belajar mengajar yang memakai teknologi data selaku alat penting yang dibantu dengan bermacam berbagai aplikasi(aplikasi) buat suatu sistem kegiatan belajar mengajar. Sistem ini wajib dibantu oleh 4 bagian penting ialah sistem pembedahan, aplikasi, perangkat keras serta Internet.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan semua peserta tampak antusias mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun, dari pagi hingga berakhir kegiatan tidak ada peserta yang mengundurkan diri, semuanya lengkap mengikuti kegiatan baik mendengarkan, mengajukan pertanyaan dan berdiskusi sehingga terbangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dan terbuka. Dari diskusi tersebut terungkap banyak permasalahan yang dialami oleh guru terkait dengan kompetensi mereka serta menghambat pencapaian peningkatan kompetensi mereka khususnya pedagogic da professional.

Materi yang diberikan yaitu tentang pengembangan media pembelajaran berbasisi AZ Screen outcome dari materi pelatihan IT ini adalah untuk menekankan pada pentingnya guru memahami dan mampu memanfaatkan kemajuan IT dalam pembelajaran, karena derasnya perkembangan It tidak dapat di hadang sehingga mau tidak mau seorang guru harus mampu menguasai perkembangan IT yang ada untuk dapat dimanfaatkan dalam mendukung PBM, serta praktik pembuatan media pembelajaran berbasisi AZ Screen.

Cara Menggunakan Aplikasi AZ Screen Recorder di Android

Selanjutnya ini metode memakai aplikasi AZ Screen Recorder.

1. Unduh aplikasi AZ Screen Recorder di Play Store.
2. Masuk ke Pengaturan atau Seperangkat atau Settings, seleksi Apl Sistem(menu aplikasi buat memandang seluruh aplikasi yang kita maanfaatkan semacam aplikasi sistem, terunduh, lagi berjalan). Tiap- tiap ponsel pintar Android berlainan, tetapi intinya merupakan memandang aplikasi yang kita maanfaatkan. Kalian dapat cari menu yang aku arti, dalam setting ini aku memakai ponsel pintar Redmi.

3. Berikutnya, seleksi aplikasi AZ Screen Recorder, setelah itu masuk ke Perizinan(Set Permission) serta aktifkan atau izinkan jedela pop- up. Berakhir.

4.

AZ Screen Record salah satu aplikasi perekam layar terbaik yang tidak membutuhkan akses root dalam ponsel pintar Android yang melaksanakan sistem pembedahan Android 5. 0 Lollipop.



Foto Bersama Tim dan Peserta Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video kegiatan belajar mengajar ialah salah satu produk sistem kegiatan belajar mengajar e- learning. dengan memakai video kegiatan belajar mengajar guru bisa lebih berkarya buat membuat suatu bentuk cara kegiatan belajar mengajar yang menarik sebab dibantu dengan bentuk video yang lebih gampang dimengerti oleh peserta didik. Perihal ini dibantu oleh informasi riset yang membuktikan dengan memakai video sehingga 70 Persen modul yang dihidangkan dapat dimengerti oleh peserta didik. Alhasil dengan begitu, video kegiatan belajar mengajar diharapkan sanggup melaksanakan gunanya selaku alat kegiatan belajar mengajar, antara lain: 1) Penyampaian modul pelajaran bisa diseragamkan; 2) Cara kegiatan belajar mengajar jadi lebih nyata serta menarik; 3) Cara kegiatan belajar mengajar jadi lebih interaktif; 4) Kemampuan pada durasi serta daya; 5) Menaikkan mutu hasil berlatih peserta didik; 6) Alat membolehkan cara berlatih bisa dicoba di mana saja serta bila saja; 7) Alat bisa meningkatkan tindakan positif peserta didik kepada modul serta cara berlatih; serta 8) Mengganti kedudukan guru ke arah yang lebih positif serta produktif.

Tidak hanya itu sebagian guna alat semacam yang dikemukakan di atas, sedang ada sebagian guna efisien. Guna efisien alat kegiatan belajar mengajar itu merupakan 1) Alat bisa membuat modul pelajaran yang abstrak jadi lebih aktual; 2) Alat pula bisa menanggulangi hambatan keterbatasan ruang serta durasi; 3) Alat bisa menolong menanggulangi keterbatasan indera orang; 4) Alat bisa menyuguhkan subjek pelajaran berbentuk barang ataupun insiden sangat jarang serta beresiko ke pada kategori; serta 5) Data pelajaran yang dihidangkan dengan alat yang pas hendak membagikan opini mendalam serta lebih lama tersembunyi dalam diri peserta didik. Hasil observasi sepanjang aktivitas workshop, ada perbandingan daya yang dipunyai oleh partisipan pada perihal ini guru- guru

sekolah bawah. Perbandingan pokok ditunjukkan berhubungan dengan keahlian melaksanakan pc /HP. Sebagian partisipan sudah ahli serta mudah pada melaksanakan HP. Istilah- istilah pada aplikasi pula tidak asing untuk mereka, Dengan begitu partisipan itu sanggup serta mudah pada menyimak serta menerapkan instruksi dari pelapor. Namun, sebagian partisipan pula sedang kurang ahli pada melaksanakan pc ataupun HP. Perihal ini ialah tantangan pada penataran pembibitan yang dilaksanakan.

Perbandingan pengalaman membimbing, tingkatan pendidikan serta umur ialah factor- faktor yang pengaruhi keahlian memakai pc ataupun HP. Buat mengestimasi perihal itu, pelapor memakai cara guru seangkatan, ialah dengan memohon dorongan para partisipan yang sudah ahli buat menolong partisipan yang lain. Di sisi lain, dengan adanya guru-guru lain yang ikut membantu pula amat menolong berjalannya aktivitas, antara lain dalam dikala menginstal aplikasi AZ Screen di HP partisipan, mengaktifkan video asi di HP serta keadaan teknis yang lain.

Partisipan pula memohon uraian instruktur dimulai dengan pembuatan powerpoint simpel. Partisipan merasakan perihal itu selaku sesuatu keinginan yang pokok. Dengan antusiasme partisipan membuat aktivitas berjalan aktif serta hikmat. Namun dengan cara biasa, aktivitas penataran pembibitan pembuatan video kegiatan belajar mengajar memakai aplikasi AZ Screen yang sudah dilaksanakan sudah sanggup menaikkan uraian, kenaikan wawasan serta keahlian guru berhubungan dengan pembuatan alat kegiatan belajar mengajar, khususnya pembuatan video kegiatan belajar mengajar memakai aplikasi AZ Screen. Guru- guru mengenali, kalau alat kegiatan belajar mengajar bukan sebatas perlengkapan peraga yang dipakai pada kegiatan belajar mengajar di kategori. Kemajuan teknologi menuntut kenaikan keahlian guru pada pemanfaatannya, diantaranya dengan workshop pembuatan video kegiatan belajar mengajar memakai aplikasi AZ Screen. Aktivitas ini diharapkan bisa dialami khasiatnya pada bumi pendidikan, khususnya dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah bawah. Alhasil aktivitas ini betul- betul bisa dialami selaku wujud dedikasi pada warga untuk guru- guru di sekolah.

SIMPULAN

Kemampuan guru di dalam mengembangkan media pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi guru tersebut, dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis AZ Screen ini akan menambah kompetensi professional yang wajib dimiliki seorang guru yang berhubungan langsung dengan profesinya sebagai seorang guru. Apalagi di zaman teknologi ini guru harus memahami betul media yang cocok untuk materi yang akan disampaikan kepada siswa mereka. Pelatihan ini tentunya menjadi salahsatu solusi dalam rangka mengatasi persoalan kompetensi professional guru yang rendah di bidang teknologi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012). *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Balitbang Medan (2011). *Pemberian Tunjangan Profesi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru SD, SMP, SMA, SMK di Kota Medan*. Badan Penelitian dan Pengembangan. Medan
- Brotosedjati, Soebagyo (2012). *Kinerja Guru yang telah Lulus Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. JMP, Volume 1 Nomor 2, Agustus 2012. 189-199
- Darsono. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad Ke 21*. Jakarta:Nusantara Consulting
- Depdiknas. (2006). *Teropong pendidikan kita: antologi artikel 2005-2006*. Jakarta: Pusat Informasi dan Humas Depdiknas.

-
- Gulton, Syawal (2014). Kualitas Guru Masih Rendah. (online). <http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/07/08304834/Kualitas.Guru.Masih.Rendah.20Rabu20720Maret.202012>, diakses 2 Maret 2014
- Hurmanini M (2011). *Dampak Pelaksanaan Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran: Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Jambi*. Media Akademika Vol. 26 No. 4. 2011. 500-535
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Arahan Mendikbud Pengembangan Kurikulum 2013*. Disampaikan pada Penyegaran Nara Sumber Pelatihan Guru untuk Implementasi Kurikulum 2013 Jakarta, 26-28 Juni 2013. Kemendikbud. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013*. Kemendikbud. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Kemendikbud. Jakarta
- Kemendiknas Nomor 045/U/2002. *Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*. Jakarta
- Kumaidi, 1987. Teknik Analisis Data, Diklat. Padang : FT IKIP Padang
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi.: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyawan, Iwan. *Merealisasikan KBK melalui Pembelajaran* [Offline] Tersedia: <http://www.kursuskomputerku.com/data/Presentasi/BCEP%20Presentation.pdf>
- Murwati (2013). *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri se-Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE) Vol.1 No. 1 Tahun 2013. 12-21
- Peraturan Mendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Putera Sampoerna Foundation (2012). *54 persen kualitas guru masih rendah*. (online). Seputar Indonesia.com , diakses 21 September 2013
- Rizal, Syamsu. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. [Offline] Tersedia: <http://ajrc-aceh.org/wp-content/uploads/2009/01/malakah-samsul-rizal.pdf> [1 Oktober 2009]
- Sidharta, Raharjo B (2002). *Pendidikan Berbasis Kompetensi sebuah Kajian Kritis*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya
- Soewono, Johanna (2002). *Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya
- SJ, Paul.S (2002). *Kompetensi Umum Lulusan Perguruan Tinggi di Masyarakat Global*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya
- Susanti, Isnani (2012). *Pengaruh PLPG terhadap Kinerja Guru IPS Bersertifikasi pada SMP Negeri di Kabupaten Jember (PLPG Influence on Performance IPS Certified Teacher in Junior High School in Jember)*. Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. Volume 9, Nomor 1, Juni 2012. 14-18
- Undang-undang No 14 tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen
- Uno, Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Suji (2012). *Measuring Performance of Teacher Certification Program*. International Journal of Administrative Science & Organization, September 2012. Volume 19, Number 3. 155-161
- Wibowo, Tjiptono. (2002). *Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Universitas Atmajaya. Yogyakarta.
-